

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih yang semua bisa dilakukan secara instan dan praktis, sehingga membuat perubahan zaman menjadi modern seper.

ti saat ini. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan disegala bidang kehidupan masyarakat, masyarakat diminta supaya lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensinya agar dapat menyeimbangkan diri di era modern ini.¹ Haad dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu dalam pekerjaan dan dengan informasi dapat melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses informasi.²

Semakin tak terbendungnya perkembangan teknologi pada “zaman now” ini tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung telah berpengaruh terhadap gaya hidup dan pola pikir masyarakat, terutama dikalangan remaja.³ Hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu. melejitnya perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh bagi

¹ Fitri Mulyani, *Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan*, “Jurnal Pendidikan dan Konseling”, Vol. 3, No. 1, Tahun (2021). hal 101.

² Abdul Kadir dkk, *Pengantar Teknologi Informas*, Andi Offset, Yogyakarta, 2013, hal.3.

³ Hendro Setyo Wahyudi, *Teknologi dan Kehidupan Masyarakat*, “Jurnal Analisa Sosiologi”., Vol 3, No 1, Tahun (2014), hal 13-14.

kehidupan manusia, salah satunya semakin banyak pemanfaatan alat-alat canggih yang mudah sekali tersambung dengan jejaring internet.

Di zaman yang serba canggih saat ini, gadget merupakan komoditas yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setiap harinya. Gadget tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan lain seperti penelitian berita, penelitian hiburan, ekspresi diri dan lain-lain. Teknologi yang saat ini sedang digemari oleh semua orang pengguna gadget adalah aplikasi bernama tiktok.

Ada banyak perusahaan yang mengembangkan aplikasi media sosial dengan berbagai fitur. Ditambah lagi dengan salah satu aplikasi media sosial yang sedang trending di Indonesia yaitu Tiktok. Aplikasi ini masih tergolong baru namun sudah merebut hati puluhan ribu orang yang mendownloadnya setiap hari. Jumlah yang tidak biasa untuk sebuah aplikasi yang masih terbilang baru.

Dengan aplikasi tiktok, semua orang mengekspresikan diri dan gayanya dengan membuat video lucu, video unik, video menarik, dan lain lain. Diantara banyak platform media sosial. Tik tok adalah salah satu aplikasi dengan pertumbuhan tercepat di dunia.⁴ Melalui pengamatan penulis, para remaja paling banyak menggunakan aplikasi tiktok dan selalu aktif dalam membuat video. Mereka menunjukkan apa

⁴ Dwi Aris Nurohman, *Konten Kreator Cara Kreatif Menghasilkan Uang Dengan Menjadi Blogger, Youtuber dan Tiktoker*, Penerbit Elmarkazi, Jakarta Barat, 2021, hal. 129.

yang ada didalamnya melalui video yang mereka lakukan, ada yang membuat video sendiri atau bersama teman, keluarga dan lain-lain.

Siapakah remaja ini? Tidak mudah untuk mendefinisikan remaja secara tepat, karena ada banyak perspektif yang dapat digunakan untuk mendefinisikan remaja. Menurut Papalia dan Olds, masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, biasanya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan terakhir pada masa remaja akhir atau remaja awal sekitar usia dua puluh tahun.⁵

Masa remaja merupakan peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini juga memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dipandang lebih dewasa dari sebelumnya yaitu ketika mereka beranjak remaja, namun di satu sisi remaja dipandang belum sepenuhnya bertanggung jawab. Masa ini juga disebut sebagai masa identitas diri. Jika dilihat dari teori perkembangan psikososial Erikson, masa remaja adalah masa penemuan diri, menemukan siapa mereka dan arah tujuan hidup mereka, serta mengeksplorasi peran mereka.⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Desa Serirejo Kecamatan Balen, hadirnya aplikasi Tik tok menjadi bumerang bagi yang menggunakannya, Remaja menghabiskan waktu kira-kira enam sampai delapan jam setiap harinya dalam menggunakan media sosial, seperti bermain smartphone. Mereka tidak hanya menggunakan media sosial di

⁵ Khamim Zarkasih Putro, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. "Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama". Vol. 17, No. 1, (2017), hal 25.

⁶ Sandra Handayani dkk, *Dinamika Perkembangan Remaja*. Kencana, Jakarta, 2020, hal 98

rumah saja akan tetapi, juga menggunakan media sosial di setiap kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya.

Salah satu contohnya pada saat kegiatan Diba'. Peneliti mengamati terdapat beberapa remaja yang sibuk dengan gadgetnya sehingga tidak memperhatikan dan tidak menghiraukan kegiatan Diba'. Remaja tersebut sedang asyik memainkan tiktok dan menirukan gerakan yang ada di video sehingga dengan asyiknya mereka mengabaikan kegiatan Diba'. Di sisi lain adalah remaja menggunakan tiktok pada saat belajar dengan tujuan mencari referensi tugas dan pengetahuan di tiktok. pengaruh positif dan negatif inilah yang akan membawa dampak bagi akhlak remaja sekarang ini.

Akhlak secara *etimologis* berarti perilaku seseorang yang dimotivasi oleh keinginan sadar untuk melakukan sesuatu yang baik. Akhlak merupakan bentuk jama' dari *Khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti kepribadian, perilaku, atau karakter. Cara membedakan akhlak, moral dan etika yaitu dalam etika, untuk menentukan nilai perbuatan baik atau buruk manusia menggunakan tolok ukur akal, pikiran, dan rasio. Sedangkan dalam moral dan susila menggunakan tolok ukur budi pekerti yang tumbuh dan berkembang dan berlangsung dalam masyarakat (adat istiadat), dan dalam akhlak menggunakan ukuran al-Qur'an dan al-Hadist untuk menentukan baik dan yang buruk.⁷

⁷ Mudarissa : Jurnal Kajian pendidikan Islam, Vol. 6, No.2, Desember 2014: 194-220

Akhlak adalah keseluruhan hukum Islam dan moralitas yang selalu menjadi tolok ukur keragaman seseorang seperti halnya sabda Rasulullah SAW, “sebaik-baiknya iman seseorang adalah paling bagus akhlaknya”.⁸ Akhlak adalah suatu sifat pada seseorang yang dapat dikeluarkan dengan mudah tanpa paksaan, dengan kata lain moral berakar pada seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu tanpa berpikir terlebih dahulu.⁹

Selain itu menurut definisi Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulumuddin* berpendapat bahwa:

الخلق عبارة عن هيئة للنفس راسخة تصدُر عنها الأفعال بسهولة و يسر
من غير حاجة إلى فكر و رواية

Artinya: "Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang jadi padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu".¹⁰

Mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlak al-karimah menjadi tujuan utama dalam pendidikan. tujuan ini sama dan sebangun dengan tujuan yang akan diraih oleh misi kerasulan, yaitu membentuk manusia agar berakhlak mulia. Kemudian akhlak mulia tersebut tergambar dalam sikap dan perilaku individu pada hubungannya

⁸ Wari Setiawan, “Meneguhkan Kembali Konsepsi Pendidikan Akhlak Dalam Islam” *JLEBAR: Journal Of Islamic Education: Basic and Applied Research*, no. 1 (2020): hal 16-26

⁹ Rieza Hardian Rahman, “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi, “ *Medicina y Laboratoria*, Vol. 24, no. 3 (2020): hal 183-205

¹⁰ Imam Ghazali “*Kitab Ihya Ulumuddin Juz 3*” Maktabah Syamilah

dengan Allah, diri sendiri sesama manusia dan sesama makhluk Allah SWT serta lingkungannya. Demikian salah satu tujuan dalam pendidikan.¹¹

Pendidikan dengan akhlak sangat penting dalam dorongan kehidupan saat ini, Karena di zaman modern ini banyak sekali orang pintar namun sedikit saja orang yang berakhlak baik. Dengan adanya akhlak ini tidak hanya menciptakan manusia yang berpendidikan tetapi juga berakhlak baik, karena semuanya harus seimbang. Orang yang berakhlak dan juga berpendidikan adalah sesuatu yang sangat baik dalam kehidupan.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”. Berbeda dari penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang” yang lebih fokus terhadap kepercayaan diri para remaja.¹² Sedangkan dipenelitian ini peneliti fokus terhadap akhlak remaja di Desa Sarirejo.

Penelitian ini menarik untuk dilaksanakan mengingat banyak fenomena fenomena yang didapatkan dari penggunaan aplikasi tiktok ini.

¹¹ Yoke Suryadarma, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, “Jurnal At-Ta’dib”. Vol. 10, No. 2, Desember (2015), hal. 364

¹² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang*, “Jurnal Komunikasi”. Vol. 14, No. 2, September (2020)

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Uraian di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro” adalah:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok oleh remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro?.
2. Bagaimana dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan penggunaan aplikasi tiktok yang sedang terjadi oleh remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.
- b. Untuk mengidentifikasi dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini menambah pemahaman dan pengetahuan bagi para pembaca dan peneliti lain mengenai dampak dari pemggunaan

aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja, serta dapat mewujudkan akhlak remaja yang positif.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana memperoleh pengalaman juga menambah wawasan keilmuan yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat luas, khususnya masalah penggunaan aplikasi tiktok yang memberikan dampak pada akhlak remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

2. Bagi Remaja

Sebagai acuan dalam penelitian ini supaya bisa lebih pandai mengontrol diri mereka dan membedakan mana hal yang baik dan yang buruk dalam menggunakan aplikasi tiktok.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja sehingga dapat memberi penjaan yang lebih kepada remaja ketika mengakses sosial media.

4. Bagi Peneliti lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi guna pengembangan karya-karya ilmiah selanjutnya.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Tiktok

Aplikasi Tiktok adalah aplikasi yang memberikan special effect unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.¹³

2. Akhlak

Kata akhlak diartikan sebagai suatu budi pekerti, tetapi budi pekerti ini harus diulang-ulang, tidak hanya cukup sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya beberapa kali saja.¹⁴ Seseorang dapat dianggap berbudi luhur jika ia muncul dengan sendirinya, dimotivasi oleh dorongan batin dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan, apalagi pertimbangan yang sering diulang, hingga terasa seperti suatu keharusan untuk bertindak.

3. Remaja

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum

¹³ Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram*, "Jurnal Komunikasi", Vol. 9, No. 2, (September 2018). Hal 180

¹⁴ Bertene Kees, *Etika*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hal, 26.

menikah.¹⁵ Masa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun mental.¹⁶

F. ORISINALITAS PENELITIAN

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasna Husniyah dan Imam Tabroni. Dengan judul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Ciherang, Persawahan”. Penelitian ini memfokuskan pada Akhlak anak di Desa Ciherang, Persawahan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok lebih dominan kearah negatif seperti penggunaan tik tok tidak mengenal batas waktu sehingga mereka lupa akan kewajibannya sebagai seorang anak dan peserta didik.¹⁷
2. Penelitian dari Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, dan Naila Husna Ramadhana. Dengan judul “Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degredasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah di Masa Pandemi”. Penelitian ini memfokuskan pada konten tiktok yang menyebabkan degredasi akhlak anak-anak usia dasar. Adapun hasil penelitian bahwa pada masa pandemi banyak anak yang mengalami degredasi akhlak

¹⁵ Amitia Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, “Jurnal “, Vol. 1, No. 1, Januari, (2018), Hal 117

¹⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Penerbit Pustaka Setia, Jakarta, 2003, hal 134.

¹⁷ Hasna Husniyah, *Pengaruh Aplikasi Tik tok Terhadap Akhlak Anak di Desa Ciherang, Persawahan*, “Jurnal Pendidikan Agama Islam” Vol. 14, No. 2, Maret (2021),

yang dipengaruhi oleh penggunaan tiktok, dampak yang dipengaruhi konten tiktok diantaranya anak bermalas-malasan, tidak patuh kepada orang tua, menirukan adegan yang ada di tiktok salah satunya berkelahi, menirukan gaya atau joget-joget, mengolok-olok teman, kurang bisa mengontrol emosi sehingga sering mengeluarkan amarah ketika dinasehati, selain dampak negatif ada juga dampak positif dari konten tiktok diantaranya adalah memberi semangat, konten islami dan lain-lain.¹⁸

3. Penelitian dari Dwi Laili Kirana Putri, Arina Ramadhanti dan Agung Setiawan dengan judul “Dampak Pemanfaatan Media Dakwah Di Tiktok Terhadap Akhlak Mahasiswa Muslim PGSD 21”. Penelitian ini meneliti Mahasiswa PGSD 21 berkisaran umur 19 sampai 23 tahun Universitas Trunojoyo Madura. Adapun hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif dari aplikasi tiktok, dampak positif penggunaan tiktok seperti perubahan akhlak menjadi lebih baik, adanya bacaan Al-Qur’an didalam video dakwah beserta artinya, membenaran gerakan sholat hijrah hati atau penampilan, motivasi untuk berubah menjadi lebih baik. Sedangkan untuk dampak negatifnya seperti, management waktu yang kurang tepat, dan banyaknya konten erotis yang susah untuk diminimalisir.¹⁹

¹⁸ Apriliyanti dkk, *Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi,*” Jurnal Ibriez” Vol. 7, No. 1, 2022.

¹⁹ Dwi Laili Kirana Putri dkk, *Dampak Pemanfaatan Media Dakwah Di Tiktok Terhadap Akhlak Mahasiswa Muslim PGSD 21,* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 1, No. 1, (2022). Hal 58-63

Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian diatas bahwa pada penelitian pertama fokus pada pengaruh tiktok terhadap akhlak anak di Desa Ciherang, Persawahan. Untuk penelitian yang kedua fokus pada degredasi akhlak anak Madrasah Ibtidaiyah yang dipengaruhi konten tiktok. Untuk penelitian yang ketiga memfokuskan pada dampak pemanfaatan media dakwah tiktok terhadap akhlak mahasiswa muslim PGSD 21. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada skripsi ini memfokuskan pada “Dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”, seperti kebiasaan remaja yang menggunakan tiktok disetiap kegiatan yang mereka lakukan contohnya pada saat kegiatan Diba’.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro” yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini menjelaskan mengapa peneliti memilih judul ini, alasan tersebut ada didalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan dan kajian teori.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang judul penelitian yaitu “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sarirejo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”.

BAB III METODE PENELITIAN

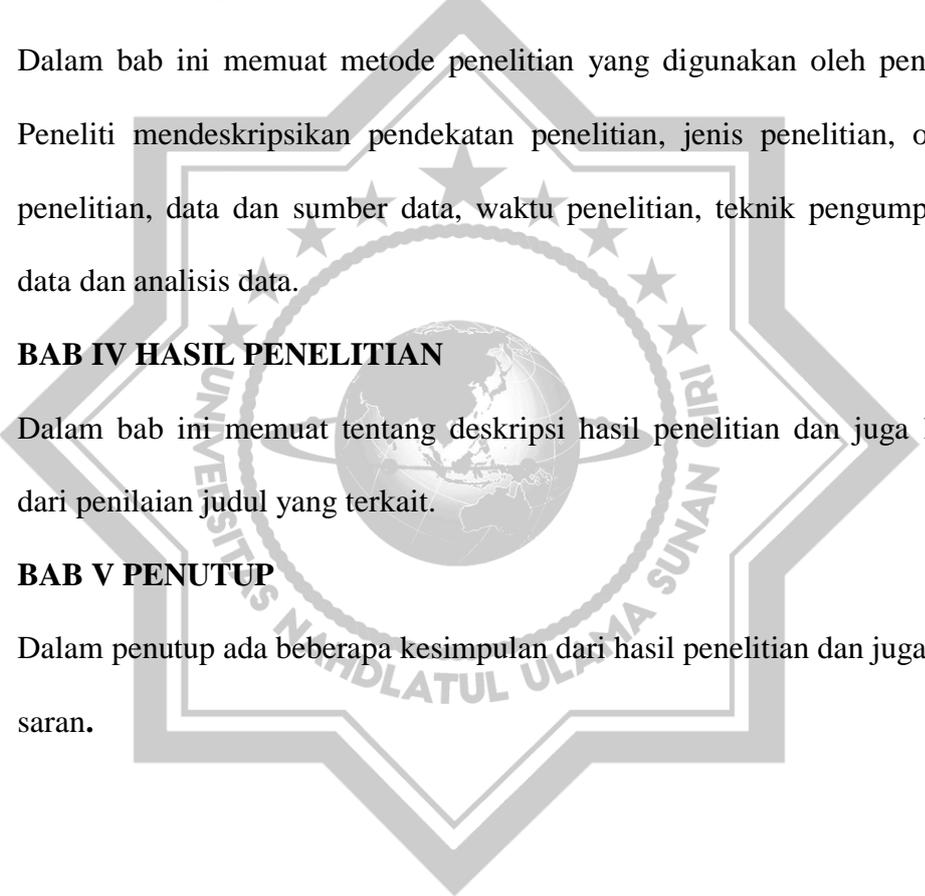
Dalam bab ini memuat metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti mendeskripsikan pendekatan penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang deskripsi hasil penelitian dan juga hasil dari penilaian judul yang terkait.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup ada beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran.



UNUGIRI